

MELEK AKUNTANSI UNTUK GENERASI MUDA - KELOLA UANG, WUJUDKAN MASA DEPAN.

Rizky Ayu Aprilianti^{a,1}, Fella Adelia^{b,2}, Dita Indriana^{c,3}, Rieke Ayu Desianti^{d,4}
Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹rizkiaprilianti53@gmail.com; ²adelia.fella01@gmail.com; ³dtindrna11@gmail.com;
⁴desiantiayurieke01@gmail.com
*rizkiaprilianti53@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan Generasi Z mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pencatatan sederhana keuangan pribadi, dan pembagian antara kebutuhan, keinginan, dan juga menabung. Mitra, yaitu kelompok remaja di Karang Taruna Dharma Adikara, menghadapi masalah rendahnya literasi keuangan, pengolahan keuangan pribadi, serta rendahnya pemahaman mengenai pemakaian aplikasi pencatatan digital keuangan sederhana. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi serta meningkatkan pemahaman remaja di Karang Taruna Dharma Adikara mengenai literasi keuangan dan pemakaian aplikasi digital pencatatan keuangan. Metode kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan langsung menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, dan pendampingan praktik manajemen keuangan pribadi. Hasil pengabdian menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan peserta mengenai literasi keuangan dan aplikasi pencatatan keuangan digital, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta kemampuan dalam menyusun dan mengontrol keuangan pribadi. Kesimpulannya, program ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab pada remaja. Saran ke depannya adalah perlunya pelatihan berkelanjutan dan penguatan pendampingan rutin agar kompetensi finansial peserta semakin berkembang dan terus maju.

Kata Kunci: literasi keuangan; aplikasi digital; manajemen keuangan pribadi; remaja

Abstract

The Community Service activity was motivated by the lack of knowledge among Generation Z regarding personal financial management, simple financial record-keeping, and distinguishing between needs, wants, and saving. The partner, namely the youth group at Karang Taruna Dharma Adikara, faces issues of low financial literacy, weak personal finance management skills, and limited understanding of the use of simple digital financial recording applications. The purpose of this program is to provide education and improve the understanding of the youth at Karang Taruna Dharma Adikara regarding financial literacy and the use of digital financial recording applications. The methods implemented in this activity include counseling, hands-on training using financial recording applications, and mentoring in practicing personal financial management. The results of the program show an improvement in participants' knowledge of financial literacy and the use of digital financial recording applications, their ability to distinguish needs from wants, as well as their ability to plan and control

personal finances. In conclusion, this program has proven to be effective in enhancing financial literacy and encouraging more responsible financial management habits among the youth. Future suggestions include the need for continuous training and reinforced routine mentoring to further develop and advance participants' financial competence.

Keywords: *Financial literacy; Digital applications; Personal financial management; teenagers*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola aspek keuangan secara efektif, seperti pemasukan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan hutang. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk membuat keputusan keuangan bijaksana demi mencapai kesejahteraan finansial.

Perkembangan teknologi informasi dan pesatnya kemajuan zaman ikut mempengaruhi perilaku konsumtif serta pola pengelolaan keuangan generasi muda. Misalnya, hasil survei Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43% (OJK, 2024). Meskipun angka ini menunjukkan kemajuan dibandingkan tahun sebelumnya, tidak berarti seluruh kelompok terutama generasi muda sudah memiliki kompetensi finansial yang memadai. Seperti yang terjadi di lingkungan Karang Taruna Dharma Adikara, dari 25 orang hanya 10 yang bisa menjelaskan dan membedakan antara kebutuhan dan juga keinginan. Karenanya, dibutuhkan upaya edukasi dan pendampingan sistematis bagi kelompok remaja. Melalui pendidikan literasi keuangan dan pelatihan menggunakan aplikasi keuangan digital, remaja bisa memahami pentingnya membuat

anggaran, mencatat pengeluaran, menabung serta merencanakan keuangan pribadi.

Menurut M. Farid Zulfialdi & Muhammad Sulhan (2023) menyatakan bahwa setiap orang perlu melek finansial untuk menghindari kesulitan keuangan, dan keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress dan rasa percaya diri yang rendah. Orang yang mempunyai literasi keuangan bisa memberikan keputusan keuangan dengan bijak. Dengan demikian penyampaian tentang materi literasi keuangan ini diharapkan dapat membantu generasi muda di Karang Taruna Dharma Adikara agar melek finansial mengelola keuangan dengan bijak, dan mewujudkan masa depan yang cerah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertempat di Karang Taruna Dharma Adikara, Jakarta Timur. Dilaksanakan 1 hari pada tanggal 09 November 2025, dan melibatkan 25 orang peserta berusia 19-25 tahun. Metode pengabdian yang digunakan merupakan kombinasi dari penyampaian materi, pelatihan secara langsung, dan pendampingan praktik dalam pengelolaan keuangan.

Pada tahap awal, peserta memperoleh penyuluhan mengenai konsep dasar literasi keuangan, mulai dari pencatatan sederhana transaksi harian hingga pemahaman

mengenai kebutuhan dan keinginan. Kemudian peserta dikenalkan dengan aplikasi digital sederhana untuk pencatatan keuangan. Selanjutnya pendampingan praktik dilakukan dengan memastikan peserta dapat menerapkan materi yang diberikan. Pada tahap ini peserta tidak hanya dibimbing untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, tetapi juga diajak melakukan sharing terkait pengelolaan keuangan pribadi mereka. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengatur keuangan pribadi secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mendapat respons positif dan antusias dari remaja Karang Taruna Dharma Adikara. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian remaja belum bisa memahami cara pengelolaan keuangan yang baik. Namun setelah pelaksanaan kegiatan melalui penyampaian materi, pelatihan secara langsung, dan pendampingan praktik dalam pengelolaan keuangan, terlihat adanya peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil evaluasi berupa kuis

sederhana, yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam membedakan kebutuhan dan keinginan sebesar 80% serta peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun anggaran dan mencatat pengeluaran sebesar 70%.

Tabel 1. Jumlah Peserta yang aktif dalam sesi tanya jawab

Jumlah Peserta	Jumlah Tanya Jawab	Persentase Keaktifan
25 orang	10 orang	40%

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi keuangan, terutama kemampuan peserta dalam membedakan keinginan dan kebutuhan. Namun berdasarkan hasil pengamatan, masih terdapat beberapa remaja yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk membangun kebiasaan finansial yang lebih konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan ini menunjukkan bahwa penguatan mengenai literasi keuangan tidak cukup dilakukan hanya satu kali, tetapi perlu dirancang secara berkelanjutan agar peserta dapat terus mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan,

menerapkannya secara disiplin, serta mampu mengambil keputusan finansial yang bijak masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai kpengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik dan benar terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan para peserta. Pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan yang baik, pencatatan keuangan yang benar, serta pentingnya perencanaan anggaran mengalami peningkatan setelah mengikut penyuluhan, pelatihan, praktik langsung. Selain itu, peserta mulai menunjukkan bisa membedakan kebutuhan dan juga keinginan. Dengan demikian, kegiatan ini mampu menjawab permasalahan mitra dan berkontribusi pada pembentukan kebiasaan finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Sebagai saran, semoga peserta terus meningkatkan pemahaman mengenai liteasi keuanga. Kegiatan serupa sebaiknya dilanjutkan secara berkala agar pengetahuan dan pemahaman para peserta terus berkembang, pendampingan selanjutnya juga

diperlukan agar para peserta lebih konsisten dan juga disiplin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Pihak Karang Taruna Dharma Adikara, yang telah bersedia menjadi peserta Pengabdian Kepada Masyarakat dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Bapak RW setempat yang telah meluangkan waktu dan hadir memberikan dukungan langsung pada acara ini. Kemudian tak lupa pula ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan. Terima kasih juga kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, baik materi maupun moral, sehingga acara pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi generasi muda.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM
dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan
ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan
Materi)



(Gambar 4. Serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)

REFERENSI

Amanita, N. Y. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Nominal, 6(1), 11-26

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. OJK.

Novita, E., Andini, A., Fahriadi, & Pane, S. G. (2023). *Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Generasi Z*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis, 4(1), 1-8.

Utami, E. M., Puspitasari, D. M., & Nursjanti, F. (2023). *Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z melalui Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 5(2), 89-98.

Wicaksono, D. A. (2020). *Efektivitas metode pembelajaran berbasis praktik dalam meningkatkan literasi keuangan siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, 8(3), 210-219.

Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, & Rahman. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa.* Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 9(2), 136-145.

Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa PTKIN di Jawa Timur.* Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 7(2), 807-813.

Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi.* Jurnal Nominal, 6(1), 12-16.

Kusumahadi, T. A., Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2023). *Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi pada Generasi Muda.* Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(2), 88-95.

Suyanto, & Sada, Y. M. V. K. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.* Jurnal Literasi Akuntansi, 2(2). 139-155.

Inestiana, R., Susanti, S., & Fauzi, A. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada siswa SMK Negeri 2 Jakarta.* Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 3(3), 953–966.